

MANAJEMEN & BISNIS

Kajian Ilmu Akuntansi & Bisnis

Volume XVI No. II Desember 2024

ANALISIS PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PELAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS III MERAUKE

Oleh ;

Hilda Elawati Lasi, Desy Faulina Pakpahan, Adriana D. Silubun

PENGARUH PENERAPAN STANDAR PELAPORAN AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK DAN PEMANTAUAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DINAS PERHUBUNGAN DI BIDANG SUNGAI DAN LINTAS DAERAH KABUPATEN MERAUKE

Oleh ;

Enggar Trijunanto, Ignatius Ari, Samuel Kombonggai

KEMAJUAN TIK, DIGITALISASI MEMBUKA JALAN BAGI PERTUMBUHAN EKONOMI DIGITAL INDONESIA

Oleh ;

Mubasyier Fatah (basyier.fatah@gmail.com), Yohanes Ngamal, Eka Setiawati

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA KENTUCKY FRIED CHICKEN (KFC) MERAUKE

Oleh

Eka Setiawati, Juventus Bangkit Wibowo, Carine Helda Saharia Junaidi

ANALISIS PENGARUH TINGKAT UPAH TERHADAP PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PADA KOPERASI TENAGA KERJA BONGKAR MUAT (TKBM) USAHA JASA PELABUHAN MERAUKE

Oleh;

Ervina Dewi, Eveline Mary, Klaudius Jipicemen

PENGARUH KREDIT MACET DAN PENYALURAN KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN PADA BANK PAPUA KANTOR CABANG UTAMA (KCU) MERAUKE

Oleh;

Arief Nurtjahjo, Metodius France Janggur, Salerus Kamogou

Diterbitkan oleh: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Saint Theresa, Merauke

Jl. Nusa Barong No.1 Merauke Papua Selatan 10130. Tel (0971) 33333501 Email: stie@sainttheresa.ac.id

MANAJEMEN & BISNIS

Jurnal Manajemen Bisnis merupakan jurnal ilmiah bagi para ahli manajemen bisnis dan akuntansi bisnis dan konten jurnal ini hasil penelitian, kajian pustaka dan analisa yang menggunakan metode ilmiah yang terukur.

Jurnal Manajemen dan Bisnis diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Saint Theresa Merauke dengan Jadwal penerbitan dua kali dalam setahun yakni pada Juli dan Desember.

Pelindung	: Badan Pengurus Yayasan LPK Saint Theresa
Penanggung jawab	: Yohanes Ngamal,SE.,M.Si
Dewan Redaksi	:
Ketua	: Dr. Ir. Arief Nurtjahjo, MH.,M.M
Wakil ketua	: Inez Cara. Alexander. Phoek, B Com.,M.M.,Ph.D
Anggota	: Dra. Eka Setiawati.,M.Si
	Fransiscus Saverinus Ngamel, S.Sos

Alamat Redaksi:
Jl. Nusa Barong. No.1 Merauke, Papua Selatan Tel.(0971)3333501
Email: stie@sainttheresa.ac.id

Sumbangan artikel ilmiah berbahasa indonesia dan inggris karya asli (bukan jiplakan) dan belum pernah dipublikasikan. Dapat dikirim melalui email ke alamat stie@sainttheresa.ac.id Dewan redaksi mengedit dan menyunting tanpa mengubah substansi setiap artikel ilmiah yang dikirimkan penulis.

4

5

25

55

72

104

126

ANALISIS PENGARUH SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
PELAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR
KESEHATAN PELABUHAN KELAS III
MERAUKE
Oleh; (Hilda Elawati Lasi, Desy Faulina Pakpahan,
Adriana D. Silubun)

KEMAJUAN TIK, DIGITALISASI
MEMBUKA JALAN BAGI PERTUMBUHAN
EKONOMI DIGITAL INDONESIA
Oleh; (Mubasyier Fatah (basyier.fatah@gmail.com,)
Yohanes Ngamal, Eka Setiawati)

ANALISIS PENGARUH TINGKAT UPAH
TERHADAP PRODUKTIVITAS TENAGA
KERJA PADA KOPERASI TENAGA KERJA
BONGKAR MUAT (TKBM) USAHA JASA
PELABUHAN MERAUKE
Oleh; (Ervina Dewi, Eveline Mary, Klaudius Jipicemen)

PENGARUH PENERAPAN
STANDAR PELAPORAN
AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
DAN PEMANTAUAN KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN
TERHADAP AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH DINAS
PERHUBUNGAN DI BIDANG
SUNGAI DAN LINTAS DAERAH
KABUPATEN MERAUKE
Oleh; (Enggar Trijunanto, Ignatius Ari, Samuel
Kombonggey)

ANALISIS SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL
ATAS PERSEDIAAN BARANG
DAGANG
PADA KENTUCKY FRIED
CHICKEN
(KFC) MERAUKE
Oleh: (Eka Setiawati, Juventus Bangkit
Wibowo ,Carine Helda Saharia Junaidi)

PENGARUH KREDIT MACET
DAN PENYALURAN KREDIT
TERHADAP PROFITABILITAS
PERBANKAN PADA BANK PAPUA
KANTOR CABANG UTAMA
(KCU) MERAUKE
Oleh; (Arief Nurtjahjo, Metodius France
Janggur, Salerus Kamogou)

**PENGARUH KREDIT MACET DAN PENYALURAN KREDIT
TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN PADA BANK PAPUA
KANTOR CABANG UTAMA (KCU) MERAUKE**

Oleh;
Arief Nurtjahjo, Metodius France Janggur, Salerus Kamogou

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of bad debts and credit distribution on the profitability of Bank Papua, Merauke Main Branch Office. This research is quantitative research using primary data. The data collection method and technique in this research is the questionnaire distribution method, with a Likert Scale. The results of the analysis show that there is an influence of Bad Credit on the Profitability of Bank Papua with the linear equation $Y = 2,638 + 0.937 X_1$. The regression coefficient for Bad Credit affecting the Profitability of Bank Papua Merauke has been tested using the t-of Bank Papua Merauke. It has been tested using the t-test, it was found that the tcount value was greater than the ttable value ($12,532 > 1.672$). Thus, the regression coefficient value for Credit Distribution significantly influences Bank Papua Merauke's profitability, with an accuracy of 95% alpha 5%. The influence in percent is 73.0%, while the remaining 27% is determined by other factors. Terdspst influence significantly There is an influence of the Bad Credit and Credit Distribution variables, which together (simultaneously) influence the Profitability of Bank Papua Merauke Main Branch Office following the formula, namely $Y = 2.696 + 1.012 X_1 + 0.079 X_2$ This influence has been tested with the F-test. The Fcount value is 128.379. It

test, it was found that the tcount value was greater than the ttable value ($33,593 > 1.672$)). Thus, the value of the Bad Credit regression coefficient has a significant effect on the Profitability of Bank Papua Merauke with an accuracy of 95% and an alpha of 5%. The influence in percent is 95.1%, while the remaining 4.9% is determined by other factors.

There is an influence of the Credit Distribution Variable on the Profitability of Bank Papua Merauke, with the linear equation $Y = 9.034 + 0.782 X_2$. The regression coefficient for Credit Distribution has a significant effect on the Profitability turns out that the Fcount value is greater than the Ftable value ($573.135 > 3.156$) with an accuracy of 95% and an alpha of 5%. And together the influence of Bad Credit and Credit Distribution on the Profitability of Bank Papua Merauke Main Branch Office is 95.1%, the remaining 4.9% is caused by other factors There is a significant effect (hypothesis 3 is proven).

Keywords; bad credit, credit distribution and profitability.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Industri perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi di suatu negara. Bank sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit kepada pihak-pihak yang sangat membutuhkan dana dari bank. Salah satu indikator kinerja bank adalah profitabilitas. Profitabilitas bank dapat di pengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah kredit macet (non-performing loan/NPL) dan penyaluran kredit.

Kredit macet (NPL) salah satu risiko yang dihadapi oleh perbankan dalam penyaluran kredit. Semakin tinggi tingkat NPL. Maka, akan semakin besar pula risiko yang harus di tanggung oleh bank. Hal ini akan berdampak pada penurunan profitabilitas bank karena, bank harus menyediakan dana cadangan kerugian penurunan nilai asset. Oleh karena itu, pengelolaan NPL menjadi sangat penting bagi perbankan.

Disisi lain, penyaluran kredit juga merupakan sumber utama pendapatan bagi bank. Semakin besar kredit di salurkan maka semakin besar pula pendapatan bunga yang akan dihasilkan bank. Namun, peningkatan penyaluran kredit juga harus di imbangi dengan manajemen risiko yang baik agar tidak terjadi kredit macet.

Bank Papua Kantor Cabang Utama (KCU) Merauke sebagai salah satu bank pembangunan daerah Papua di Indonesia juga menghadapi tantangan terkait dengan pengelolaan NPL dan penyaluran kredit.

Berdasarkan data Keuangan Bank Papua Kantor Cabang Utama (KCU) Merauke di ketahui bhawa tingkat NPL dan penyaluran kredit mengalami flukuasi di setiap tahun. Hal ini juga berdampak pada profitabilitas Bank Papua Kantor Cabang Utama (KCU) Merauke.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis “Pengaruh Kredit Macet NPL Dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Bank Papua Kantor Cabang Utama (KCU) Merauke”. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi manajemen Bank Papua dalam merumuskan strategi pengelolaan kredit untuk peningkatan profitabilitas Bank Papua Kantor Cabang Utama (KCU) Merauke.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah:

- Bagaimana Pengaruh Kredit Macet Terhadap Profitabilitas Bank Papua Kantor Cabang Utama (KCU) Merauke?
- Bagaimana Pengaruh Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Bank Papua

Kantor Cabang Utama (KCU)
Merauke?

- Bagaimanakah Pengaruh Kredit Macet Dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Bank Papua Kantor Cabang Utama Merauke?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yang dapat di pergunakan sesuai dengan kebutuhan penelitian yang dilaksanakan pada Bank Papua Kantor Cabang Utama (KCU) Merauke. Yaitu:

- ✓ Menganalisis Pengaruh Kredit Macet Terhadap Profitabilitas Bank Papua Kantor Cabang Utama (KCU) Merauke
- ✓ Menganalisis Pengaruh Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Bank Papua Kantor Cabang Utama (KCU) Merauke.
- ✓ Menganalisis Pengaruh Kredit Macet Dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Bank Papua Kantor Cabang Utama (KCU) Merauke.

Tinjauan Pustaka

Landasan Teori.

Pengertian Bank

Secara terminologis, pengertian bank adalah lembaga keuangan yang berkedudukan di suatu negara yang didirikan dengan kewenangan menghimpun, mengelola, dan mengatur segala urusan keuangan. Perbankan diharapkan dapat memanfaatkan sumber daya keuangan secara maksimal untuk menggerakkan perekonomian dan meningkatkan

kesejahteraan masyarakat. Setiap negara mempunyai bank sentral yang berfungsi sebagai pusat dan rujukan perbankan komersial. Di tanah air kita Indonesia, Bank Indonesia (BI) adalah bank sentral. Bank Indonesia diatur berdasarkan Undang-Undang Perbankan Republik Indonesia No.10 Tahun 1998.

Definisi bank menurut Undang-Undang perbankan No. 10 tahun 1988:

“Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari Masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada Masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”

Sedangkan oleh Rahmadhani & Mawardi, 2011 dalam Winda Elo Mendari, 2019, bank adalah Lembaga yang menghubungkan mereka yang memiliki kelebihan dengan mereka yang kekurangan dana, memperlancar arus pembayaran dan mencari keuntungan dari usaha yang mereka lakukan.

Produk dan Layanan Bank

Oleh Nabasa (2021), perbankan sebagai lembaga keuangan pasti memiliki layanan dan produk yang beragam. Berikut ini layanan dan produk yang sering ditawarkan oleh perbankan :

Pinjaman/ Kredit

Pinjaman/ kredit adalah salah satu produk utama yang ditawarkan bank kepada individu dan organisasi. Karena pinjaman mengandung risiko tinggi, bank harus mengikuti beberapa prinsip saat memberikan pinjaman : *a. Character b. Capacity c. Capital d. Collateral e. Condition*

Bank menawarkan berbagai macam pelayanan kredit, mulai dari pinjaman untuk modal bisnis, pinjaman mobil, hingga pinjaman untuk membeli rumah maupun apartement.

Tabungan dan Simpanan

Tabungan merupakan layanan simpanan yang disediakan oleh Bank dalam bentuk uang, barang, dan surat berharga. Selain itu, Bank menawarkan berbagai layanan tabungan jangka panjang dan jangka pendek tergantung kebutuhan nasabahnya. Nasabah juga dapat menarik uang melalui rekening tabungan atau ATM.

Deposito

Deposito merupakan produk perbankan sejenis Tabungan yang menawarkan layanan tabungan. Deposito juga bisa dijadikan jaminan atau tabungan masa depan. Dibandingkan dengan yang merupakan deposito biasa, Anda hanya dapat menarik uang pada saat jatuh tempo, sehingga memiliki fleksibilitas waktu yang lebih banyak. Deposito memiliki jangka waktu yang berbeda-beda, antara lain 3 bulan, 6 bulan, dan 1 tahun. Namun tingkat bunga deposito lebih tinggi dibandingkan tabungan.

Giro

Ini adalah layanan tabungan yang memungkinkan Anda menarik uang Anda kapan saja. Berbeda dengan rekening tabungan yang penarikannya dapat menggunakan rekening tabungan dan kartu debit, rekening giro hanya dapat ditarik melalui cek atau rekening giro.

Layanan Jasa

Bank menawarkan berbagai layanan seperti: Mentransfer uang antar bank dan rekening, membeli paket data ataupun pulsa dan membayar berbagai tagihan mulai dari air, telepon, internet hingga tagihan listrik dan banyak lagi. Kini Anda dapat memanfaatkan layanan perbankan di *gadget/smartphone*, dengan mendaftar pada layanan e-banking yang disediakan oleh bank itu sendiri

Reksa Dana

Reksa Dana merupakan layanan yang disediakan oleh Banking sebagai wadah bagi manajer investasi untuk menghimpun dana dari komunitas investor untuk selanjutnya diinvestasikan pada portofolio efek . Sederhananya, reksa dana adalah cara untuk membeli dan berinvestasi pada surat berharga. Di sini bank bertindak sebagai penjual surat berharga dari dana investasi.

Perkreditan

Pengertian Kredit.

Menurut Suyatno (2016), pengaturan perkreditan mengacu pada peraturan perbankan yang tertuang dalam Undang-undang

Perbankan Republik Indonesia No.1 tanggal Oktober 1998. Pasal 1 (5) Peraturan BI No. 72/PBI/2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum. Kredit adalah pemberian uang atau surat yang dipersamakan dengan itu berdasarkan suatu kontrak atau perjanjian pinjam meminjam antara suatu bank dengan pihak lain yang mengharuskan peminjam melunasi utangnya dengan membayar bunga setelah jangka waktu tertentu. Ini termasuk:

cerikan (*overdraft*), yaitu saldo negatif pada rekening giro nasabah yang tidak dapat dibayar lunas pada akhir hari;

pengambil alihan atau pembelian kredit pada pihak lain.

Dapat disimpulkan bahwa pinjaman tersebut merupakan akad antara bank dengan nasabah dan nasabah wajib mengembalikan pinjaman tersebut sesuai akad yang memuat syarat-syarat yang telah disepakati sebelumnya, bunga dan bagi hasil. Definisi kredit menghasilkan unsur kredit sebagai berikut;

Kredit berarti memberikan pinjaman.

Penyedia atau pemberi pinjaman lumrah terjadi dalam dunia perbankan.

Perjanjian pemberian kredit menjadi acuan dalam menjalankan kredit.

Sesuai dengan waktu yang telah disepakati.

Nasabah harus mengembalikan pinjaman beserta dengan bunga, pembagian keuntungan juga

diterapkan dalam perbankan syariah tetapi tidak dengan bunga. Pinjaman bank adalah kegiatan bisnis terpenting dalam perbankan, karena pendapatan maksimum bank berasal dari operasi pinjaman. Cakupan kredit sangat kompleks karena tidak hanya menyangkut pemberian kredit kepada nasabah saja, tetapi juga keterkaitan antara banyak banker, seperti: sumber kredit, alokasi dana, organisasi dan pengelolaan pinjaman, kebijakan kredit, dokumentasi, pengelolaan kredit, pemantauan kredit dan pelunasan kredit bermasalah. Mengingat unsur-unsur kegiatan perkreditan sangat luas, maka pemrosesan pinjaman juga perlu dilaksanakan dengan sangat baik, didukung oleh Skrill milik 8anker yang sangat baik.

Untuk mencegah terjadinya kredit bermasalah dan bermasalah di kemudian hari, bank menerapkan standar berdasarkan 4P dan 5C dalam menyalurkan kredit. Berikut penjelasan 4P:

Personality. Pihak bank meminta informasi lengkap terkait identitas calon nasabah guna menentukan persetujuan pinjaman yang diajukan oleh nasabah apakah telah sesuai dengan kriteria.

Purpose. Informasi terkait tujuan dari pengajuan pinjaman kredit yang diajukan oleh nasabah.

Prospect. Menganalisis apakah usaha yang akan dijalankan oleh nasabah akan menghasilkan keuntungan kedepannya hal ini dapat ditinjau dari keadaan

ekonomi dan kebutuhan masyarakat.

Payment. Pihak perbankan perlu mengetahui secara pasti kemampuan calon nasabah dalam mengembalikan pinjaman sesuai dengan perjanjian baik itu jumlah pinjaman maupun jangka waktu yg telah ditentukan.

Mengenai prinsip-prinsip pemberian kredit di atas, pemberian kredit oleh pihak bank kepada nasabah pada dasarnya mengikuti dua prinsip, yaitu:

Prinsip Kepercayaan, b. Prinsip kehati-hatian (*Prudential Principle*).

Tujuan utama penerapan prinsip kehati-hatian adalah untuk meminimalkan risiko yang timbul dan menjaga kondisi bank agar tetap dalam kondisi baik, wajar dan sehat serta agar dana yang disalurkan kepada nasabah peminjam dapat tersalurkan dengan baik mengelola. Karena adanya berbagai risiko dalam pelaksanaan pinjaman, ada kemungkinan bahwa pinjaman tersebut tidak dapat dilunasi tepat waktu, yang dapat mempengaruhi profitabilitas dan likuiditas Bank, dan mengingat hal ini, pada akhirnya akan mempengaruhi pengembalian dana masyarakat. Dampak terhadap perbankan Bank didanai oleh dana masyarakat.

Kredit Bermasalah

Menurut Bank Indonesia, kredit bermasalah adalah kredit yang tergolong kedalam kolektibilitas Kurang Lancar (KL) Diragukan (D) dan Kredit Macet (M).

Kolektibilitas adalah tingkat pembayaran debitur terhadap pokok atau angsuran dan bunga kredit, serta kemungkinan pengembalian dana. Berdasarkan ketentuan dari Direksi BI Tanggal 12 November tahun 1998 N0.31/147/KEP/DOR terkait kualitas aktiva produktif dan pembentukan penyisihan penghapusan aktiva produktif, yang membedakan kualitas kredit (Kolektibilitas) kedalam 5 golongan sesuai dengan kemampuan bayar nasabah yakni : Lancar (L), Dalam Perhatian Khusus (DPK), Kurang Lancar (KL), Diragukan (D), dan Macet (M).

Menurut Rivai (2013), diambil kembali dalam Mendari dan Widayati (2019:6), definisi kredit macet adalah kredit, yang mengharuskan debitur untuk membayar kembali sebagai mana mestinya atau ketika jatuh tempo sesuai dengan perjanjian. Jadi Kredit yang tergolong kredit bermasalah adalah kredit kurang lancar, kredit diragukan dan kredit macet

Kredit Macet

Pengertian Kredit Macet

Menurut Suyatno (2016), klasifikasi jenis kredit perlu diperhatikan dalam pelaksanaan kredit bank oleh nasabah (debitur). Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 Ayat 3 Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/2/PBI/2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum membagi kualitas kredit menjadi lima kolektibilitas. Yaitu

Kredit Lancar, Kredit Dalam Perhatian Khusus, Kredit Kurang Lancar, Kredit Yang Diragukan, Dan Kredit Macet.

Suatu kredit dapat dikatakan macet ketika memiliki ciri sebagai berikut :

Angsuran pokok beserta bunga menunggak dan telah melebihi 270 hari; atau

Kerugian yang disebabkan dari pinjaman sebelumnya akan ditutup dengan pinjaman ; atau

Jaminan atau agunan tidak dapat dicairkan dengan nilai wajar baik itu dari segi hukum maupun kondisi pasar.

Penyelamatan Kredit Macet

Menurut Suyatno (2016), jika prospek usaha diperkirakan masih baik, dapat dilakukan rencana tindak lanjut untuk penyelamatan kredit macet yang sebenarnya dilakukan dengan pendekatan 3R, yaitu:

Penjadwalan kembali
(*rescheduling*)

Persyaratan kembali
(*reconditioning*)

Penataan kembali (*restructuring*)
Hal ini berdasarkan ketentuan Surat Edaran Bank Indonesia No. 26/4/BPPP tanggal 29 Mei 1993 yang menyatakan bahwa sebelum suatu permasalahan diselesaikan melalui lembaga hukum, permasalahan tersebut harus diselesaikan melalui alternatif penyelesaian melalui restrukturisasi utang, rehabilitasi, atau rekonstruksi. Ini mengatur keringanan pinjaman tertentu. Rencana keringanan pinjaman

bermasalah awal pada dasarnya sedang dalam tahap negosiasi dengan debitur, dan diharapkan kepuasan utang dapat membaik setelah dilakukan kegiatan keringanan awal. Namun jika negosiasi gagal, bank biasanya mengambil tindakan hukum.

Pengukuran Kredit Macet

Menurut Heze (2018), NPL dibagi menjadi 2 kategori, yaitu NPL Gross dan NPL Net. NPL Gross membandingkan kredit yang diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet (dijumlahkan semua) dengan total kredit. Sedangkan kredit macet membandingkan kredit macet dengan total kredit. Berikut merupakan rumus untuk menghitung presentasi kredit macet yang ada pada suatu perbankan.

$$\text{Presentasi Kredit Macet} = \frac{\text{Kredit Macet}}{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan}} \times 100\%$$

Profitabilitas

Pengertian Profitabilitas

Keuntungan dari operasional suatu perusahaan merupakan faktor penting dalam menjamin kelangsungan hidup perusahaan di masa depan. Keberhasilan suatu perusahaan dapat diukur dari kemampuan perusahaan tersebut bersaing di pasar.

Setiap perusahaan menginginkan keuntungan yang maksimal. Laba merupakan alat ukur terpenting bagi keberhasilan suatu perusahaan. Jadi profitabilitas adalah merupakan hasil akhir dari serangkaian kebijakan dan

keputusan yang diambil oleh suatu perusahaan.

Menurut Kasmir (2011: 196) dalam Santoso (2013), profitabilitas merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, dilihat dari pendapatan yang dihasilkannya oleh Sutrisno (2009: 16), "Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari seluruh modal yang ditanamkan." Menurut Sofyan Syafriharahap (2009: 304), profitabilitas adalah "keuntungan suatu perusahaan dan oleh Brigham dan Houston (2009), suatu perusahaan memanfaatkan seluruh keterampilan dan sumber daya yang ada, seperti aktivitas operasi, uang tunai, modal, jumlah karyawan, dan jumlah cabang, untuk menghasilkan keuntungan. 109), "Profitabilitas merupakan hasil akhir dari serangkaian kebijakan dan keputusan yang diambil oleh perusahaan."

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan tentang kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya untuk menghasilkan keuntungan digali. ada di perusahaan itu sendiri.

Rasio Profitabilitas

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu

perusahaan digunakan rasio profitabilitas. Menurut Kasmir (2011:196) "Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan".

Rasio profitabilitas menurut Brigham dan Houston (2009:107) "Sekelompok rasio yang menunjukkan gabungan efek – efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasil operasi. Rasio ini meliputi margin laba atas penjualan, rasio kemampuan dasar untuk menghasilkan laba, tingkat pengembalian atas total aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas saham biasa".

Berdasarkan teori diatas, rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa besar laba yang dapat dihasilkan suatu perusahaan dengan menggunakan seluruh unsur-unsur yang ada pada suatu perusahaan untuk mencapai laba yang maksimal. Dapat kita simpulkan bahwa.

Secara umum ada empat jenis analisis utama yang digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas yakni terdiri dari, Menurut Kasmir (2008:199)

Net Profit Margin (NPM)

Menurut Riyanto (2013:336) "Net Profit Margin adalah suatu rasio yang mengukur keuntungan netto per rupiah penjualan". Menurut Riyanto (2013:336) "Net Profit Margin adalah perbandingan antara net operating income dengan net sales. Net Profit Margin merupakan rasio yang

digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Rasio ini akan menggambarkan penghasilan bersih perusahaan berdasarkan total penjualan bersih.

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Return On Asset (ROA)

Return On Asset menurut Kasmir (2012:201) adalah “rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan”.

Menurut Toto Prihadi (2008) mengemukakan ROA bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan aset untuk memperoleh laba dan mengukur hasil total untuk seluruh kreditor dan pemegang saham selaku penyedia sumber dana. Menurut Toto Prihadi (2008:68) “Return on Asset yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat laba terhadap aset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut”. Persentase ini dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. Return On Equity (ROE)

Menurut Brigham & Houston (2010) “Return On Equity yaitu rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham. Sedangkan menurut Tandelin “Return On

Equity menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham”.

Menurut Sawir (2009 : 20) “Return On Equity adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan”. Persentase ini dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Earning Per share (EPS)

Earning per share merupakan rasio yang menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa (Syamsuddin, 2009:66). Menurut Sofyan Syafri Harahap 2008 : 306 “Earning Per Share merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan per lembar saham dalam menghasilkan laba”. Oleh karena itu pada umumnya perusahaan manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham sangat tertarik akan Earning Per Share. Earning Per Share merupakan suatu indikator keberhasilan suatu perusahaan.

$$EPS = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Lembar Saham Yang Beredar}}$$

Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang meneliti tentang pengaruh kredit macet terhadap profitabilitas perbankan di

Indonesia pada 5 tahun, terakhir sebagai berikut:

Penelitian oleh Anita et al (2020)

Objek penelitian: Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Indonesia

Hasil: kredit macet berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank yang diukur dengan Return On Assets (ROA). Semakin tinggi tingkat kredit macet maka semakin rendah profitabilitas bank

Penelitian oleh Sari dan Wijaya (2021)

Objek penelitian: Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) devisa di Indonesia

Hasil: kredit macet berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank yang diukur dengan Return On Equity (ROE). Peningkatan kredit macet akan menurunkan profitabilitas bank.

Penelitian oleh Pratiwi dan Herlambang (2022)

Objek penelitian: Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Indonesia

Hasil: kredit macet berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank yang diukur dengan Net Interest Margin (NIM). Semakin tinggi kredit macet, maka semakin rendah profitabilitas bank.

Secara umum, penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa kredit macet berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia. Semakin tinggi tingkat kredit macet, maka akan menurunkan profitabilitas bank

yang diukur dengan berbagai indikator seperti ROA, ROE dan NIM.

Kesimpulannya, kredit macet berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan, sedangkan penyaluran kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan. Hal ini menunjukkan bahwa bank harus menjaga kualitas kredit yang di salurkan dan mengelola kredit macet dengan baik agar dapat meningkatkan profitabilitas bank.

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bahwa kredit macet berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perbankan.

Bahwa penyaluran kredit berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perbankan

Bahwa kredit macet dan penyaluran kredit secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan.

Metode Penelitian

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Papua Kantor Cabang Utama (KCU) Merauke Jalan Raya Mandala Muli No. 350 Distrik Merauke Kabupaten Merauke Papua Selatan. Telepon (0971) 32850, 321112, 321301, Fax (0971) 321340. Adapun waktu penelitian ini setelah di keluarkannya Surat Ijin Praktek Kerja Lapangan Atau Magang selama 3 bulan, terhitung dari 08 Maret – 08 Juni 2024.

Populasi dan Sampel.

Populasi.

Secara umum populasi dimaksudkan sebagian wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Dari pengertian diatas, menunjukkan bahwa populasi bukan hanya manusia tetapi bisa juga obyek atau benda-benda subyek yang dipelajari seperti dokumendokumen yang dapat dianggap sebagai objek penelitian. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu Sugiyono (2009 : 115). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Bank Papua Kantor Cabang Utama (KCU) yaitu sebanyak 60 (enam puluh) orang pegawai.

Sampel

Sampel merupakan bagian dari elemen-elemen populasi yang hendak diteliti. Adapun ide dasar dari pengambilan sampel adalah bahwa dengan menyeleksi bagian dari elemen-elemen populasi, kesimpulan tentang keseluruhan populasi diharapkan dapat diperoleh, Cooper & Pamela (2001 : 49). Keunggulan ekonomis pengambilan sampel adalah biayanya lebih murah dan memberikan hasil yang lebih cepat. Responden penelitian ini adalah seluruh pegawai Bank Papua Kantor Cabang Utama yaitu

sebanyak 60 (enam puluh) orang pegawai.

Menurut Sugiyono (2019) Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel.

Teknik Pengumpulan dan Sumber Data

Tujuan dari penelitian adalah untuk memperoleh data, maka metode pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang paling penting dalam suatu penelitian. Peneliti yang melakukan penelitian tidak akan mendapatkan data yang diinginkan jika tidak mengetahui metode dalam pengumpulan data. (Sugiyono, 2018) Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuisisioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut :

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa metoda, yaitu :Observasi, merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung pada Bank Papua Kantor Cabang Utama (KCB) dalam rangka mendapatkan data yang berhubungan dengan kredit macet dan penyaluran kredit yang dapat mempengaruhi propitabilitas bank itu sendiri. Selain itu pengumpulan data dilakukan dengan wawancara

Wawancara dalam penelitian terjadi dimana peneliti sedang berbincangbincang dengan narasumber dengan tujuan menggali informasi melalui pertanyaan-pertanyaan dan menggunakan teknik tertentu. “Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dua orang, pewawancara sebagai yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban”, (Moleong, 2007 : 186). Dalam penelitian ini subjek wawancara adalah pegawai Bank Papua Kantor Cabang Utama khususnya yang bertanggung jawab langsung terhadap penyaluran kredit, hal ini akan

dilakukan jika dianggap perlu oleh peneliti.

Untuk memperkuat wawancara dan observasi maka peneliti juga melakukan survei dengan menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2017:142) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner. Adapun pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis Skala Likert, yaitu variabel yang akan diukur, dijabarkan menjadi sub variabel dan menjadi komponen yang dapat terukur. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini yaitu minimum skor 1 dan maksimum skor 5, dikarenakan akan diketahui secara pasti jawaban responden, apakah cenderung kepada jawaban yang setuju maupun yang tidak setuju. Sehingga hasil jawaban responden diharapkan lebih relevan, Sugiyono (2014:58).

Tabel 3.1. Skor Pengukuran

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju = (SS)	5
Setuju = (S)	4
Kurang Setuju/Netral = (KS)	3
Tidak Setuju = (TS)	2
Sangat Tidak Setuju = (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2014:58)

Definisi Operasional variabel.

Menurut Sugiyono (2010:38) definisi operasional variabel penelitian adalah elemen atau nilai yang berasal dari obyek atau kegiatan yang memiliki ragam variasi tertentu yang kemudian akan ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Atas dasar pendapat di atas obyek penelitian dan metode penelitian yang digunakan, maka dibawah ini diungkapkan operasionalisasi variabel penelitian ini yaitu sebagai berikut: Variabel Independen ((Variabel Bebas)

Suatu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kredit macet (X1) dan Penyaluran Kredit (X2) Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Yaitu suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Profitabilitas Perbankan (Variabel Y).

Adapun penjelasan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut;

Tabel 3.2. Tabel Operasional Variabel

Varibel Penelitian	Indikator	Definisi Variabel
Kredit Macet (X1) (Rivai 2013)	NPL-Gross NPL Nett	kredit macet, adalah kredit, yang mengharuskan debitur untuk membayar kembali sebagai mana mestinya atau ketika jatuh

		tempo sesuai dengan perjanjian.
Penyaluran Kredit (X2) (Kasmir 2008:99)	Kepercayaan Kesepakatan Jangka waktu Resiko Balas jasa.	Kredit adalah pemberian uang atau surat yang dipersamakan dengan itu berdasarkan suatu kontrak atau perjanjian pinjam meminjam antara suatu bank dengan pihak lain yang mengharuskan peminjam melunasi utangnya dengan membayar bunga setelah jangka waktu tertentu
Profitabilitas Perbankan (Y) (Kasmir 2008:199)	Nett Profit Margin (NPM) Return on Asset (ROA) Return on Equity (ROE) Earning per Share (EPS)	Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan".

Pengujian Data Penelitian Uji Validitas Data

Menurut Sugiyono (2017: 125) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas untuk indikator reflektif dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi antara skor indikator dengan skor konstruknya.

Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai koefisien korelasi pearson (r_{hitung}) lebih besar daripada r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan valid dan jika berlaku hal sebaliknya pertanyaan dinyatakan tidak valid dan tidak diikuti sertakan pada perhitungan selanjutnya. Pada penelitian ini

untuk melakukan pengujian validitas digunakan paket program statistik, IBM SPSS v.29

Uji Reabilitas data.

Menurut Ghozali (2018:45) reliabilitas adalah untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk yang akan diteliti. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Salah satu metode yang dapat dipakai untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *reliabilitas* $> 0,600$. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan paket program statistik, yaitu IBM SPSS v.29

Uji Asumsi Klasik.

Menurut Purnomo (2017:107) Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastis pada model regresi. Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu data residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastis. Harus terpenuhinya asumsi klasik karena agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya. Apabila ada satu syarat

saja yang tidak terpenuhi, maka hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*).

Uji Normalitas Data

Menurut Purnomo (2017:108) Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Aturan untuk menetapkan kenormalan suatu data adalah data dikatakan terdistribusi normal jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada output SPSS lebih besar dari level of signifikan (0.05), sebaliknya data dikatakan tidak terdistribusi normal dan data penelitian harus diulang kembali. Analisis untuk pengujian normalitas menggunakan bantuan paket program statistik IBM SPSS.v.29

Menurut Machali (2015) bahwa tes normalitas dilakukan dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- a) Signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

- b) Signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi secara normal

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolineritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas. Pengujian dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Valriance Inflation Factor (VIF)* pada model

regresi. Kriteria pengambilan Keputusan terkait uji multikolinearitas adalah sebagai berikut (Ghozali 2018:107)

Jika nilai VIF < 10 atau nilai Tolerance $> 0,01$, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Jika nilai VIF > 10 atau nilai Tolerance $< 0,01$, maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.

Jika koefisien korelasi masing-masing variabel bebas $> 0,8$, maka terjadi multikolinearitas. Tetapi jika koefisien korelasi masing-masing variabel bebas $< 0,8$, maka tidak terjadi multikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:120) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Dalam pengamatan ini untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Arch. Uji Arch adalah meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen (Ghozali, 2018:137). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika nilai p-value $\geq 0,05$ maka H_0 diterima, yang artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Jika nilai p-value $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya terdapat masalah heteroskedastisitas.

3.6. Metode dan Teknik Analisis Data

Dalam prosesnya, setelah peneliti melakukan pengumpulan data dan mengolah data tersebut, maka

langkah selanjutnya adalah menganalisisnya. Data yang diperoleh dalam bentuk skala nominal selanjutnya dibuat scoring yang kemudian digambarkan melalui penggunaan Tabel Distribusi Frekuensi untuk keperluan menganalisis data. Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis *statistik inference* atau statistik induktif yaitu untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Dalam menganalisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu :

Tabulasi data dari hasil jawaban responden

Membuat distribusi frekuensi dari jawaban responden

Menguji hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebagai alat untuk mengukur dan menguji hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka pengujian data dilakukan dengan analisis korelasi. Sedangkan untuk mengetahui apakah tingkat hubungan antara variabel-variabel tersebut signifikan atau tidak, dengan menggunakan pengujian koefisien korelasi melalui uji t.

Analisa Regresi Berganda.

Menurut Ghozali, (2020:8) regresi adalah metode statistik untuk menguji hubungan antara satu variabel terikat (metrik) dan satu atau lebih variabel bebas (metrik). Regresi linear berganda (*multiple regression*) adalah teknik yang digunakan untuk mengukur efek

dua atau lebih variabel independen pada variabel dependen tunggal yang diukur pada skala rasio.

Analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antar variabel dependen dengan independen. Variabel dependen diasumsikan random/stokastik, yang berarti mempunyai distribusi *probabilistic*.

Variable independent diasumsikan memiliki nilai tetap (Ghozali, 2020:96). Adapun persamaan untuk menguji regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y : Profitabilitas Perbankan

a : Konstanta

X₁ : Kredit Macet

X₂ : Penyaluran Kredit

e : Koefisien *error*

3.7.2. Analisa Regresi Sederhana.

Untuk menguji pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Regresi sederhana didasarkan pada pengaruh fungsional ataupun kausal satu variabel independen terhadap satu variabel dependen, (X₁ dan atau X₂) terhadap Profitabilitas Perbankan (Y)

Dengan persamaan regresi sederhana yaitu;

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel terikat yang diprediksikan yaitu

Profitabilitas Perbankan

a = Harga Y bila X₁, X₂ = 0 (harga konstan)

b₁, b₂ = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel terikat yang didasarkan pada variabel bebas bila b (+) maka terjadi kenaikan, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu selain itu harga a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x_1^2) - (\sum x_1)(\sum x_1 y)}{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2}$$

$$b = \frac{n \sum x_1 y - (\sum x_1)(\sum y)}{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2}$$

Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/*independent* secara individual dalam menerangkan variasi *variable dependent* (Ghozali, 2020:98-99). Adapun langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji t adalah:

Apabila t hitung > t tabel dan nilai signifikan < α = 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa *variable independent* berpengaruh secara signifikan terhadap *variable dependent*.

Apabila t hitung < t tabel dan nilai signifikan > α = 0,05. Maka dapat

dikatakan bahwa *variable independent* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *variable dependent*.

Uji F (Uji Simultan)

Uji F ini bertujuan untuk mengetahui apakah semua *variable independent* (variabel bebas) yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama secara simultan terhadap *variable dependent* (variabel terikat) (Ghozali, 2020:28).

Dengan membandingkan nilai F hitung (F_h) dengan F tabel (F_t). Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan $F < \alpha = 0,05$. Maka *variable independent* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *variable dependent*.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikan $F > \alpha = 0,05$. Maka *variable independent* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *variable dependent*.

Koefisien Determinasi (Uji R)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi *variable dependent*. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel-variabel *independent* dalam menjelaskan variasi *variable dependent* amat terbatas. Nilai yang mendekati satu maka variabel-variabel *independent* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan

untuk memprediksi variasi variabel *dependent*. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crossection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali, 2020:112).

Ivanalisis Dan Pembahasan

Deskripsi Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui penyebaran sejumlah daftar pernyataan (kuesioner) yang diberikan kepada responden yaitu seluruh pegawai Bank Papua Kantor Cabang Utama (KCU) sebanyak 60 (seratus) orang pegawai.

Rumusan pertanyaan yang termuat di dalam kuesioner mengacu kepada variabel penelitian, yaitu variabel Kredit Macet (X_1), dan Penyaluran Kredit (X_2) sebagai variabel bebas, dan variabel Profitabilitas Bank Papua Kantor Cabang Utama (Y) sebagai variabel terikat. Agar data yang diperoleh sesuai dengan yang dibutuhkan, maka daftar pertanyaan (kuesioner) yang diajukan dirancang sedemikian rupa agar memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut :

Setiap pertanyaan (kuesioner) diberi nomor urut dengan lima alternatif jawaban yang tersedia bagi setiap responden.

Setiap butir jawaban responden dipindahkan ke dalam format skor jawaban yang memuat butir-butir

pertanyaan dan skor jawaban responden, kemudian dilakukan penjumlahan skor untuk masing-masing variabel.

Untuk memudahkan perhitungan lebih lanjut, maka jumlah skor untuk masing-masing variabel bebas dari seluruh angket yang masuk, disusun ke dalam format rekapitulasi skor jawaban melalui proses tabulasi data.

Untuk memudahkan dalam proses kuantifikasi data, setiap alternatif jawaban diberi bobot berjenjang, yakni sebagai berikut, jumlah butir kuesioner sebanyak 10 (sepuluh) yang diberikan kepada 60 (seratus) responden, maka sudah dapat diduga bahwa rentang nilai yang diperoleh akan bergerak antara 10 sampai dengan 50.

Deskripsi Variabel Penelitian.

Variabel Bebas Kredit Macet (X1) & Penyaluran Kredit (X2)

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui kuesioner, variabel Kredit (X2) sebagai faktor yang berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Papua Kantor Cabang Utama (KCU) (Y) memiliki olahan statistik sebagai berikut :

Tabel 4.1 Statistik variabel Kredit Macet (X₁) & Penyaluran Kredit (X₂)

Statistics

		Skor-Kredit Macet	Skor-Pemberian Kredit
N	Valid	60	60
	Missing	0	0
Mean		34.33	32.98
Median		33.00	33.00
Mode		30	36
Std. Deviation		5.417	5.691
Variance		29.345	32.390
Range		21	25
Minimum		25	21
Maximum		46	46
Sum		2060	1979

Hasil pengolahan dengan IBM SPSS v.29.0 (2024)

Dari hasil olahan data di atas dengan bantuan program spss v.29, maka didapatkan untuk masing-masih variable, baik Variabel X1 (Kredit Macet) dan Variabel X2 (Penyaluran Kredit) yaitu; jumlah N adalah valid (60) serta tidak ada angka atau nilai yang hilang (missing sama dengan 0).

Data tersebut di atas juga dapat dilihat pada sebaran tabel frekuensi pada masing-masing variabel X1 dan X2 di bawah ini.

Tabel 4.2. Frekuensi Variabel Kredit Macet (X1)

Skor-Kredit Macet				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25	1.7	1.7	1.7
	26	3.3	3.3	5.0
	27	3.3	3.3	8.3
	28	3.3	3.3	11.7
	29	6.7	6.7	18.3
	30	15.0	15.0	33.3
	31	5.0	5.0	38.3
	32	10.0	10.0	48.3
	33	3.3	3.3	51.7
	34	3.3	3.3	55.0
	35	1.7	1.7	56.7
	36	5.0	5.0	61.7
	37	6.7	6.7	68.3
	38	1.7	1.7	70.0
	39	10.0	10.0	80.0
	40	8.3	8.3	88.3
	41	1.7	1.7	90.0
	42	3.3	3.3	93.3
	43	1.7	1.7	95.0
	45	1.7	1.7	96.7
	46	3.3	3.3	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Hasil pengolahan dengan IBM SPSS v.29.0 (2024)

PENGARUH KREDIT MACET DAN PENYALURAN KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN PADA BANK PAPUA KANTOR CABANG UTAMA (KCU) MERAUKE

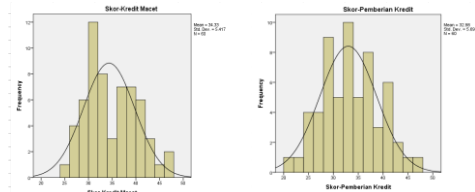
Tabel 4.3. Frekuensi Variabel Pemberian Kredit (X2).

Skor-Pemberian Kredit					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21	1	1.7	1.7	1.7
	22	1	1.7	1.7	3.3
	24	2	3.3	3.3	6.7
	25	2	3.3	3.3	10.0
	26	1	1.7	1.7	11.7
	27	3	5.0	5.0	16.7
	28	4	6.7	6.7	23.3
	29	5	8.3	8.3	31.7
	30	2	3.3	3.3	35.0
	31	3	5.0	5.0	40.0
	32	5	8.3	8.3	48.3
	33	5	8.3	8.3	56.7
	34	4	6.7	6.7	63.3
	35	1	1.7	1.7	65.0
	36	6	10.0	10.0	75.0
	37	2	3.3	3.3	78.3
	38	1	1.7	1.7	80.0
	39	2	3.3	3.3	83.3
	40	4	6.7	6.7	90.0
	41	2	3.3	3.3	93.3
	43	2	3.3	3.3	96.7
	44	1	1.7	1.7	98.3
	46	1	1.7	1.7	100.0
Total	60		100.0	100.0	

Hasil pengolahan dengan IBM SPSS v.29.0 (2024)

Agar mudah dibaca dan untuk menggambarkan frekuensi mean skor data hasil penelitian dari variabel Kredit Macet (X₁), Penyaluran Kredit (X₂) dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut :

Gambar 4.1.Histogram distribusi frekwensi mean skor variabe (X₁) & (X₂)



Data diolah dengan Program SPSS v.29 (2024)

Variabel Terikat (Y) Profitabilitas Bank Papua Kantor Cabang Utama Merauke.

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui kuesioner, variabel Profitabilitas Bank Papua Kantor Cabang Utama Merauke (Y) yang merupakan variabel terikat memiliki olahan statistik sebagai berikut :

Tabel 4.4 Statistik Profitabilitas Bank Papua Kantor Cabang Utama Merauke (Y)

Statistics

Skor-Profitalitas Bank

N	Valid	60
	Missing	0
Mean		34.82
Median		34.00
Mode		34 ^a
Std. Deviation		5.206
Variance		27.101
Range		20
Minimum		27
Maximum		47
Sum		2089

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Hasil pengolahan dengan IBM SPSS 29.0 (2024)

Dari hasil olahan data di atas dengan bantuan program spss v.29, maka didapatkan untuk Profitabilitas Bank Papua Kantor Cabang Utama Merauke yaitu; jumlah N adalah valid (60) serta tidak ada angka atau nilai yang hilang (missing sama dengan 0). Untuk melihat sebaran frekuensi variabel penelitian Profitabilitas Bank Papua Kantor Cabang Utama (KCU) Merauke seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Frekuensi Variabel Profitabilitas Bank Papua Kantor Cabang Utama (KCU) Merauke (Y).

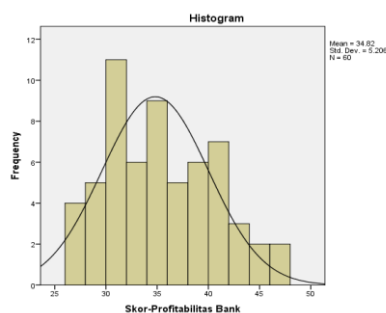
Skor-Profitalitas Bank

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	27	45.0	45.0	45.0
	28	46.7	46.7	91.7
	29	48.3	48.3	140.0
	30	50.0	50.0	190.0
	31	51.7	51.7	241.7
	32	53.3	53.3	295.0
	33	55.0	55.0	350.0
	34	56.7	56.7	406.7
	35	58.3	58.3	465.0
	36	60.0	60.0	525.0
	37	61.7	61.7	586.7
	38	63.3	63.3	650.0
	39	65.0	65.0	715.0
	40	66.7	66.7	781.7
	41	68.3	68.3	850.0
	42	70.0	70.0	920.0
	43	71.7	71.7	991.7
	44	73.3	73.3	1065.0
	45	75.0	75.0	1140.0
	46	76.7	76.7	1216.7
	47	78.3	78.3	1295.0
Total	60	100.0	100.0	

Hasil pengolahan dengan IBM SPSS 29.0 (2024)

Agar mudah dibaca dan untuk menggambarkan frekuensi data hasil penelitian dari variabel Profitabilitas Bank Papua Kantor Cabang Utama Merauke (Y) dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut :

Gambar 4.2. Histogram Variabel Terikat (Y Profitabilitas Bank Papua Kantor Cabang Utama Merauke)



Diolah dengan program SPSS v. 29.0 (2024)

Uji Validitas dan Reabilitas Data.

Uji Validitas Data

Data kuesioner variabel Kredit Macet (X_1) & variabel Pengawasan Penyaluran Kredit (X_2) serta variabel Profitabilitas Bank (Y) terdiri dari 10 (sepuluh) buah pertanyaan dapat dilihat pada lampiran data. Variabel ini diuji validitasnya, validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen (alat ukur) mampu mengukur apa yang ingin diukur. Tujuan pengujian validitas adalah untuk meyakinkan bahwa kuesioner yang kita susun adalah benar dalam mengukur gejala

sehingga dapat dihasilkan data yang valid. Untuk melakukan uji validitas, salah satu metode yang dapat digunakan adalah dengan mengkorelasikan antara skor butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara total. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil pengujian data variabel variabel Kredit Macet (X_1) dan variabel Penyaluran Kredit (X_2) serta variabel Profitabilitas Bank Papua (Y) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4-6 Hasil Uji validitas Variabel Kredit Macet (X_1) dan variabel Penyaluran Kredit (X_2) serta variabel Profitabilitas Bank Papua (Y)

No. Pertanyaan	r_{hitung} variabel Kredit Macet (X_1)	r_{hitung} Penyaluran Kredit (X_2)	r_{hitung} Profitabilitas Bank Papua (Y)	r_{tabel}	Keterangan validasi
1	.657	.472	.688	.254	valid
2	.747	.776	.792	.254	valid
3	.721	.685	.741	.254	valid
4	.740	.670	.766	.254	valid
5	.793	.748	.807	.254	valid
6	.475	.774	.646	.254	valid
7	.791	.717	.770	.254	valid
8	.674	.715	.452	.254	valid
9	.710	.561	.758	.254	valid
10	.758	.516	.669	.254	valid

Hasil pengolahan dengan IBM SPSS v.29.0 (2024)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua variabel penelitian (X_1 , X_2 & Y) adalah valid, karena untuk ketelitian alpha 0,05 (5%) $r_{tabel} = 0,254$ sedangkan nilai korelasi pearson yang dihitung seperti yang disajikan pada Tabel 4-6, semuanya lebih besar dari 0,254.

Uji Reliabilitas Data

Tingkat reliabel suatu variabel atau konstruk penelitian dapat dilihat dari hasil uji *Statistik Cronbach Alpha* (α). Variabel atau konstruk dikatakan reliabel jika nilai

Cronbach Alpha > 0,600. Semakin nilai alpahnya mendekati satu maka nilai reliabilitas datanya semakin terpercaya. Hasil pengujian reliabilitas Variabel Kredit Macet (X_1) dan variabel Penyaluran Kredit (X_2) serta variabel Profitabilitas Bank Papua (Y) dapat dilihat pada tabel 4.7 dibawah ini:

Tabel 4-7 Hasil Perhitungan *Cronbach Alpha* variable (X_1, X_2 & Y)

Variabel Penelitian	Koefisien Reliabilitas (Cronbach Alpha variable)	r tabel	N of Item	Keterangan
Kredit Macet (X_1)	.884	0,600	10	Reliabel
Penyaluran Kredit (X_2)	.848	0,600	10	Reliabel
Profitabilitas Bank Papua (Y)	.883	0,600	10	Reliabel

Hasil pengolahan dengan IBM SPSS. Versi 29. (2024)

Ketiga variabel penelitian di atas yaitu variable Kredit Macet (X_1) memiliki *Koefisien Reliabilitas (Cronbach Alpha variable)* sebesar 0.884 dan variabel Penyaluran Kredit (X_2) memiliki *Koefisien Reliabilitas (Cronbach Alpha variable)* sebesar 0,848 serta variabel Profitabilitas Bank Papua (Y) memiliki *Koefisien Reliabilitas (Cronbach Alpha variable)* sebesar 0,883 semuanya dinyatakan reliabel, karena *cronbach's Alpha* semuanya menunjukan angka lebih besar dari 0,600.

Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Pengujian data berdistribusi normal jika nilai *Asymp Sig (2-tailed)* yang dihasilkan lebih besar dari nilai alpha yaitu sebesar 0,05

(5 %). Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini.

Tabel 4.8 Pengujian Normalitas Data Variabel Kredit Macet (X_1) dan variabel Penyaluran Kredit (X_2) serta variabel Profitabilitas Bank Papua (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Skor-Kredit Macet	Skor-Pemberian Kredit	Skor-Profitabilitas Bank
N		60	60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	34.33	32.98	34.82
	Std. Deviation	5.417	5.691	5.206
Most Extreme Differences	Absolute	.150	.075	.112
	Positive	.150	.075	.112
	Negative	-.106	-.058	-.074
Test Statistic		.150	.075	.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.215	.203	.059
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				

Hasil pengolahan dengan IBM SPSS. Versi 29. (2024)

Untuk menentukan apakah data terdistribusi normal atau tidak, dapat digunakan patokan sebagai berikut :

Jika *Sig* > 0,05 maka data terdistribusi normal

Jika *Sig* < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal (Vivi Herlina 2019:83)

Berdasarkan output SPSS tersebut besarnya koefisien Kolmogorov-Smirov untuk variabel (X_1) nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah 0.215 dan variabel (X_2) adalah 0,203 serta untuk variabel terikat (Y) adalah 0,059 ketiga variabel penelitian tersebut mempunyai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari *level of signifikan* (0,05), dengan demikian data Variabel Kredit Macet (X_1) dan variabel Penyaluran Kredit (X_2) serta variabel Profitabilitas Bank Papua (Y) dapat dikatakan *Normal*.

Seperti yang tercantum pada tanda a dibawah Tabel 4.8 di atas yaitu *Test distribution in Normal*.

Uji Multikolineritas.

Uji multikolineritas merupakan hubungan linear antara variabel independen di dalam regresi berganda (Widarjono, 2010). Uji multikolineritas ditujukan untuk melihat hubungan/korelasi antara masing-masing variabel. Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas yang satu dengan variabel yang lainnya. Untuk mendeteksi adanya multikolineritas dapat dilihat dari nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai Tolerance.

Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel lainnya. Variance inflation factor (VIF) dan tolerance, digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolineritas pada model regresi, dengan ketentuan:

Apabila nilai $VIF > 10$ atau $tolerance < 0,10$, maka dapat dinyatakan terjadi gejala multikolineritas.

Apabila nilai $VIF < 10$ atau $tolerance > 0,10$ maka dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolineritas.

Tabel 4.9 Uji Multikolineritas Variabel bebas (X1 & X2)
Coefficients

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Skor-Kredit Macet	.201	4.986
Skor-Pemberian Kredit	.201	4.986

Hasil pengolahan dengan IBM SPSS. Versi 29. (2024)

Pada tabel 4.9 di atas nilai tolerance yang dimiliki variabel Standar Pelaporan Akuntansi Sektor Publik dan Variabel Pengawasan Kualitas Lap. Keuangan nilai Tolerance sebesar $0.201 > 0.10$, sedangkan nilai VIF pada variabel Standar Pelaporan Akuntansi Sektor Publik dan variabel Pengawasan Kualitas Lap. Keuangan mempunyai nilai sebesar $4.986 < 10,00$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya gejala Multikolineritas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016) Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah di dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu penelitian ke penelitian yang lainnya. Uji Glejser digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas, dengan ketentuan sebagai berikut:

Apabila nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.

Apabila nilai signifikansi $< \alpha = 0.05$, dapat disimpulkan bahwa terdapat heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas variabel penelitian (X1 & X2)

PENGARUH KREDIT MACET DAN PENYALURAN KREDIT TERHADAP
PROFITABILITAS PERBANKAN PADA BANK PAPUA KANTOR CABANG UTAMA
(KCU) MERAUKE

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.696	.964		2.798	.007
Skor-Kredit Macet	1.012	.062	1.053	16.357	.000
Skor-Pemberian Kredit	.114	.059	.087	1.349	.183

Hasil pengolahan dengan IBM SPSS. Versi 29. (2024)

Pada tabel 4.10 di atas hasil pengujian Heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi variabel Kredit Macet (X_1) sebesar $0,100 > \alpha = 0,05$. Sedangkan nilai signifikansi variabel Penyaluran Kredit (X_2) sebesar $0,183 > \alpha = 0,05$. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sesuai dengan pengambilan keputusan dari uji glejser tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.

Pembahasan Hasil Penelitian. Hasil Pengujian Dan Hipotesa. Regresi Linier Sederhana.

Pengaruh Kredit Macet (X_1) Terhadap Profitabilitas Bank Papua Kantor Cabang Utama Merauke

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel Kredit Macet (X_1) Terhadap Profitabilitas Bank Papua Kantor Cabang Utama Merauke. Maka digunakan analisis regresi sederhana. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan software IBM SPSS versi 29.0. Dari hasil analisis data, diperoleh nilai konstan (a_1) dan nilai koefisien regresi (b_1) masing-masing adalah 2,638 dan 0, 937 seperti yang disajikan pada Tabel 4-11 berikut ini

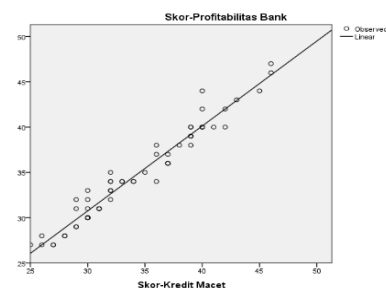
Tabel 4.11 Koefisien Regresi (X_1 terhadap Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.638	.970		2.721	.009
Skor-Kredit Macet	.937	.028	.975	33.593	.000

a. Dependent Variable: Skor-Profabilitas Bank

Data diolah dengan SPSS v.29.0 (2024)

Dengan demikian persamaan regresinya adalah, $Y = 2.638 + 0, 937 X_1$ Secara grafis persamaan regresi ini dapat dilihat pada Gambar 4.3 sebagai berikut: Gambar 4.4 Pengaruh X_1 terhadap Y



Diolah dengan SPSS v.29.0 (2024)

Harga-harga tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut : $a = 2,638$; adalah bilangan konstan, artinya apabila Kredit Macet (X_1), diabaikan atau sama dengan 0 (nol) maka Profitabilitas Bank Papua Kantor Cabang Utama Merauke nilainya tetap 2,638

$b_1 = 0,937$; adalah nilai koefisien regresi, artinya setiap ada perubahan nilai Kredit Macet sebesar 1 (satu) unit, maka akan menurunkan nilai Profitabilitas Bank Papua Kantor Cabang Utama Merauke sebesar 0,937 unit.

Hipotesis. Hipotesa - 1

Uji T. Pengujian Hipotesis Variabel Kredit Macet Terhadap Profitabilitas Bank Papua Kantor Cabang Utama (KCU) Merauke Untuk membuktikan apakah koefisien regresi Penerapan Standar Akuntansi Sektor Publik tersebut cukup signifikan atau tidak dilakukan uji signifikansi melalui uji t pada taraf alpha 5%. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka ada pengaruh yang signifikan dan Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak ada pengaruh.

Nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan db = n-2 yaitu 58 adalah 1,672 Berdasarkan yang terlihat pada Tabel 4-11, koefisien regresi didapatkan $t_{hitung} = 33,672$. Selanjutnya harga t_{hitung} ini dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Ternyata nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($33,593 > 1,672$), artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. (hipotesa 1 terbukti)

Dengan demikian nilai koefisien regresi regresi Kredit Macet berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas Bank Papua Kantor Cabang Utama Merauke dengan keabsahan sebesar 95% dan alpha 5%

Pengaruh Penyaluran Kredit (X2) Terhadap Profitabilitas Bank Papua Kantor Cabang Utama Merauke.

Untuk mengetahui apakah ada Penyaluran Kredit (X2) Terhadap Profitabilitas Bank Papua Kantor Cabang Utama Merauke maka digunakan analisis regresi sederhana. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan

komputer software SPSS for Windows versi 29,0. Dari hasil analisis data dengan menggunakan bantuan komputer, diperoleh nilai konstan (a_2) dan nilai koefisien regresi (b_2) masing-masing adalah 9,034 dan 0,782 seperti yang terlihat pada Tabel 4-12 berikut ini:

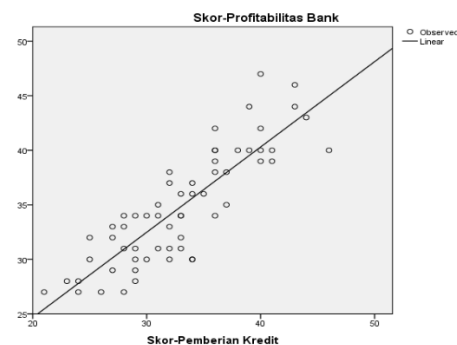
Tabel 4.12 Koefisien Regresi (X₂ terhadap Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	9.034	2.087		4.328	.000
Skor-Pemberian Kredit	.782	.062	.855	12.532	.000

a. Dependent Variable: Skor-Profitalitas Bank

Data diolah dengan SPSS v.29.0 (2024)

Dengan demikian persamaan regresinya adalah : $Y = 9,034 + 0,782 X_2$, seperti yang disajikan pada Gambar 4-5 dibawah berikut; Gambar 4.5 Pengaruh Penyaluran Kredit (X₂) Terhadap Profitabilitas Bank Papua Kantor Cabang Utama Merauke (Y)



Data diolah dengan SPSS v.29.0 (2024)

Harga-harga tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

$a_2 = 9,034$ adalah bilangan konstan, artinya apabila nilai Penyaluran Kredit diabaikan atau nilainya = 0 (nol), maka Profitabilitas Bank Papua nilainya 9,034

$b_2 = 0,782$; adalah nilai koefisien regresi, artinya setiap ada kenaikan atau perubahan nilai Penyaluran Kredit 1(satu) unit, maka akan meningkatkan atau memberi perubahan nilai Profitabilitas Bank Papua Kantor Cabang Utama Merauke 0,782 unit.

Hipotesa – 2

Uji T. Pengujian Hipotesis Variabel Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Bank Papua Kantor Cabang Utama Merauke

Untuk membuktikan apakah koefisien regresi Pengawasan Kualitas Lap.Keuangan tersebut cukup signifikan atau tidak dilakukan uji signifikansi melalui uji t pada taraf 5%.

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka ada pengaruh yang signifikan dan

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak ada pengaruh yang signifikan.

Nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $n-2$ yaitu 58 adalah 1,672 Berdasarkan nilai koefisien regresi seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4-12 nilai t_{hitung} adalah sebesar 12.532. Selanjutnya t_{hitung} ini dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Ternyata nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($12.532. > 1,672$) artinya:

H_0 ditolak dan H_1 diterima. (hipotesis 2 terbukti)

Dengan demikian nilai koefisien regresi Penyaluran Kredit berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas Bank Papua Kantor Cabang Utama Merauke dengan ketelitian 95% dan alpha 5%.

Pengaruh Kredit Macet (X_1), dan Penyaluran Kredit (X_2) Terhadap Profitabilitas Bank Papua Kantor Cabang Utama Merauke (Y)

Untuk mengetahui adanya pengaruh Variabel X_1 , dan Variabel X_2 secara simultan terhadap Profitabilitas Bank Papua Kantor Cabang Utama Merauke (Y) digunakan analisis regresi berganda. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan IBM.SPSS versi 29.0, dan diperoleh nilai-nilai sebagai berikut :

$$a = 32,606$$

$$b_1 = 1.012$$

$$b_2 = 0,079$$

Seperti yang terlihat output SPSS, pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.13 Koefisien Regresi Ganda (X_1 , dan X_2 terhadap Y)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2.696	.964		2.798
	Skor-Kredit Macet	1.012	.062	1.053	16.357
	Skor-Pemberian Kredit	.079	.059	.087	1.349

a. Dependent Variable: Skor-Profitabilitas Bank

Data diolah dengan program SPSS v. 29.0 (2024)

Pengaruh Kredit Macet (X_1), dan Penyaluran Kredit (X_2) Terhadap Profitabilitas Bank Papua Kantor Cabang Utama Merauke (Y) dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = 2,696 + 1.012 X_1 + 0,079 X_2$$

Nilai konstanta dan regresi dalam persamaan regresi ganda tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

$a = 2,696$; adalah bilangan konstan menunjukkan Profitabilitas Bank Papua Kantor Cabang Utama Merauke, dengan Kredit Macet dan Penyaluran Kredit nilainya dianggap nol

$b_1 = 1.012$; adalah nilai koefisien regresi b_1 , artinya setiap kenaikan/penambahan nilai Kredit Macet sebesar satu unit akan mempengaruhi (menurunkan) nilai Profitabilitas Bank Papua Kantor Cabang Utama sebesar 1.012 unit.

$b_2 = 0,079$; adalah nilai koefisien regresi b_2 , artinya setiap kenaikan/penambahan nilai Penyaluran Kredit sebesar satu unit akan meningkatkan nilai Profitabilitas Bank Papua Kantor Cabang Utama Merauke sebesar 0,079 unit.

Hipotesa – 3

Uji F Pengujian Hipotesa Pengaruh Kredit Macet (X_1), dan Penyaluran Kredit (X_2) Terhadap Profitabilitas Bank Papua Kantor Cabang Utama Merauke (Y)

Untuk membuktikan apakah pengaruh tersebut cukup signifikan atau tidak, dilakukan uji hipotesis (uji signifikansi) melalui uji F pada taraf 5%, dengan ketentuan;

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sebaliknya jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Nilai F_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan db pembilang 2 dan db penyebut $= 1 (n-2-1) = 57$ adalah 3.156. Kemudian dibandingkan dengan (F_{hitung}) besarnya nilai F_{hitung} dapat dilihat tabel Anova di bawah ini :

Tabel 4-14 Tabel Anova Regresi Ganda

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	1523.238	2	761.619	573.135
	Residual	75.745	57	1.329	
	Total	1598.983	59		

a. Dependent Variable: Skor-Profitabilitas Bank
b. Predictors: (Constant), Skor-Pemberian Kredit, Skor-Kredit Macet
Data diolah dengan program SPSS v.29.0 (2024)

Dari tabel diatas, dapat didapatkan bahwa nilai F_{hitung} (573.135) lebih besar dari nilai F_{tabel} (3.156) atau $(573,135) > 3,156$ artinya;
 H_0 ditolak dan H_1 diterima.(
Hipotesa 3 terbukti)

Dengan demikian variabel Kredit Macet dan Penyaluran Kredit secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan (nyata) terhadap variabel Profitabilitas Bank Papua Kantor Cabang Utama Merauke

4.2.2. Koefisien Korelasi dan Determinasi (R^2)

Variabel Kredit Macet (X_1) Terhadap Profitabilitas Bank Papua (Y).

Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel X_1 terhadap variabel terikat (Y) dalam bentuk persentasi (%), dengan bantuan SPSS v.29.0 besarnya koefisien determinasi untuk variabel X_1 adalah 93,6%

Tabel 4.15. Koefisien Determinasi (R .Square) Variabel X_1 terhadap Variabel Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.975 ^a	.951	.950	1.161

a. Predictors: (Constant), Skor-Kredit Macet

Data diolah dengan SPSS v.29.0 (2024)

Dari data di atas nilai R^2 tersebut menunjukkan bahwa variabel Kredit Macet terhadap Kinerja Profitabilitas Bank Papua Kantor Cabang Utama Merauke sebesar 95,1%, sedang sisanya sebesar 4,9% ditentukan oleh faktor lain yang belum diketahui. Variabel Penyaluran Kredit (X_2) Terhadap Profitabilitas Bank Papua Kantor Cabang Utama (Y). Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel X_2 terhadap variabel terikat (Y) dalam bentuk persentasi (%), dengan bantuan SPSS v.29.0 besarnya koefisien determinasi untuk variabel X_2 adalah 71,3%

Tabel 4.16. Koefisien Determinasi (R.Square) Variabel X_2 terhadap Variabel Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.855 ^a	.730	.726	2.727

Data diolah dengan SPSS v.29.0 (2024)

Dari data di atas nilai R^2 tersebut menunjukkan bahwa variabel Penyaluran Kredit (X_2) terhadap Profitabilitas Bank Papua Kantor Cabang Utama Merauke (Y) sebesar 73,0%, sedang sisanya sebesar 27% ditentukan oleh faktor lain yang belum diketahui.

Variabel Pengaruh Kredit Macet (X_1), dan Penyaluran Kredit (X_2) Terhadap Profitabilitas Bank Papua Kantor Cabang Utama Merauke (Y)

Koefisien Determinasi untuk regresi berganda (R^2) menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel (X_1) dan Variabel (X_2) terhadap variabel terikat (Y) dalam bentuk persentasi (%), untuk regresi berganda akan menggunakan R^2 yang sudah disesuaikan atau *Adjusted R Square* hal ini telah disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan beberapa variabel bebas. Dengan bantuan SPSS v.29.0 besarnya koefisien determinasi yang sudah disesuaikan (*Adjusted R Square*) adalah sebesar 97,7%

Tabel 4.17. Koefisien Determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R.Square*) Variabel (X_1), Variabel (X_2) terhadap Variabel Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.976 ^a	.953	.951	1.153

a. Predictors: (Constant), Skor-Pemberian Kredit, Skor-Kredit Macet

Data diolah dengan SPSS v.29.0 (2024)

Dari data di atas nilai tersebut menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) Variabel Kredit Macet (X_1) dan variabel Penyaluran Kredit (X_2) terhadap Profitabilitas Bank Papua Kantor Cabang Utama Merauke (Y) sebesar 95,1%, sedang sisanya sebesar 4,9% ditentukan oleh faktor lain yang belum diketahui.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisa regresi sederhana dan

regresi ganda, dua faktor yang dianggap berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Papua Kantor Cabang Utama KCU Merauke yaitu Kredit Macet dan Penyaluran Kredit, secara terperinci dapat disimpulkan bahwa :

Hasil analisis didapatkan bahwa terdapat pengaruh Kredit Macet Terhadap Profitabilitas Bank Papua dengan persamaan linier $Y = 2.638 + 0,937 X_1$. Koefisien regresi Kredit Macet berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Papua Merauke telah diuji dengan uji-t, didapatkan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($33.593 > 1,672$). Dengan demikian nilai koefisien regresi Kredit Macet berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas Bank Papua Merauke dengan ketelitian 95% dan alpha 5% (hipotesis 1 terbukti).

Besar pengaruh dalam persen adalah 95,1%, sedangkan sisanya sebesar 4,9% ditentukan oleh faktor lain.

Terdapat pengaruh Variabel Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas Bank Papua Kantor Cabang Utama KCU Merauke, dengan persamaan linier $Y = 9,034 + 0,782 X_2$. Koefisien regresi Penyaluran Kredit berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas Bank Papua Merauke, telah diuji dengan uji-t, didapatkan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($12.532. > 1,672$). Dengan demikian nilai koefisien regresi Penyaluran Kredit berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas Bank Papua

Merauke, dengan ketelitian 95% alpha 5%. Besar pengaruh dalam persen adalah 73,0%, sedangkan sisanya sebesar 27% ditentukan oleh faktor lain. Terdapat pengaruh secara signifikan (Hipotesis 2 terbukti).

Terdapat pengaruh Variabel Kredit Macet dan Penyaluran Kredit, secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Papua Kantor Cabang Utama Merauke mengikuti formula yaitu $Y = 2,696 + 1.012 X_1 + 0,079 X_2$. Pengaruh ini sudah diuji dengan uji-F. Besarnya nilai F_{hitung} adalah 128,379. Ternyata nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($573,135 > 3,156$) dengan ketelitian 95 %, dan alpha 5%. Dan secara bersama-sama besar pengaruh Kredit Macet dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Bank Papua Kantor Cabang Utama Merauke adalah 95,1% sisanya 4,9% disebabkan oleh faktor lain Terdapat pengaruh yang signifikan (hipotesis 3 terbukti)

Saran-saran

Dengan penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam pengambilan keputusan oleh pihak Bank Papua terutama dalam hal masalah Kredit Macet dan Pemberian ataupun penyaluran Kredit kepada masyarakat, supaya lebih hati-hati dan selektif lagi.

Disebabkan karena pengaruh Kredit Macet lebih besar dibandingkan dengan pengaruh factor Penyaluran Kredit, maka

kiranya pihak pimpinan memberikan perhatian yang lebih besar terhadap variabel

Permasalahan Kredit Macet

Walaupun nilai pengaruh variabel bebas Kredit Macet terhadap Akuntabilitas Profitabilitas Bank Papua Kantor Cabang Utama Merauke dalam persen lebih besar dari pengaruh Variabel Penyaluran dan Pemberian Kredit dalam persen, namun jika secara bersama-sama didapatkan pengaruh yang lebih besar yaitu 95,1%, Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh masing-masing variabel bebas saling berkaitan.

DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
2011, Kasmir. (2011). Manajemen Perbankan. Jakarta: Rajawali Pers.
Akbar, Purnomo Setiady dan Usman, Husaini. 2017. Metodologi Penelitian Sosial. Jakarta: PT Bumi Aksara.
Anton, Suyatno. 2016. Kepastian Hukum Dalam Penyelesaian Kredit Macet Melalui Eksekusi Jaminan Hak Tanggungan Tanpa Proses Gugatan Pengadilan. Jakarta: P.T. Fajar Interpratama Mandiri
Bambang Riyanto. 2013. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan.

Edisi Keempat. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
Brigham, E.F. dan J. F. Houston. 2009. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Buku Satu. Edisi Kesepuluh. Salemba Empat. Jakarta.
Brigham, Eugene F. Dan J.F. Houston. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
Ghozali, Imam. (2020). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 29. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
Harahap Sofyan Syafri (2011), Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011. Jakarta: Rajawali Pers.
Heze, El. 2016. "Prediksi IHSG 2017".
<http://www.sahamgain.com/2016/12/prediksi-ihsg-2017.html> (Diakses pada tanggal 31/7/2024)
Kasmir. 2008. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
Machali, Imam. 2015. Statistik Itu Mudah: Menggunakan SPSS Sebagai Alat Bantu Statistik. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata

- Mendari, Winda Elo, Ratna Widayati. 2019. Upaya Penanganan Kredit Bermasalah Pada Bank Nagari Cabang Utama Padang.
- Moleong, Lexy J. (2007) Metodologi Penelitian Kualitatif, Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung
- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta, Bandung
- Sutrisno. (2009), Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.
- Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 tentang Kredit.
- Undang-undang Perbankan Republik Indonesia No.1 tanggal Oktober 1998. Pasal 1 (5)
- Peraturan BI No. 72/PBI/2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum. Kredit
- Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.
- Veithzal Rivai. (2007). Bank and Financial Institute Management. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

JURNAL
MANAJEMEN & BISNIS
ISSN 2303 – 0313

Diterbitkan oleh: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Saint Theresa, Merauke

Jl. Nusa Barong No.1 Merauke Papua Selatan 10130.Tel (0971) 33333501 Email: stie@sainttheresa.ac.id